

PENGARUH AKTIVITAS MAHASISWA DALAM BERORGANISASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR (IP)

Joko Budianto, Yon Rizal, Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

This study aimed to determine the relationship of student activity in the organization and discipline of learning to learning achievement (Great Point Academic) of students in the odd semester on student activity in Islamic Guidance and Counseling forum of Teacher Training and Education Faculty Lampung University year 2013/2014. This research used descriptive method verification with ex post facto approach and surveys. Probability sampling technique was used with Random Sampling using Cochran formula. To test the hypothesis, it was using Product Moment Correlation and Multiple. Based on analysis of data it obtained: (1) there is a relationship activity in organization with student learning achievement (Great Point Academic), (2) there is a relationship disciplinary learning with student learning achievement (Great Point Academic), (3) there is a relationship of the student activity in the organization and discipline learning with student learning achievement (Great Point Academic).

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian islam fkip unila tahun periode 2013/2014. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan ex post facto dan survei. Teknik sampling dengan probability random sampling menggunakan rumus cochran. Untuk menguji hipotesis menggunakan Korelasi Product Moment dan Multiple . Berdasarkan analisis data diperoleh : (1) ada hubungan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) , (2) ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi), (3) ada hubungan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar (indeks prestasi).

Kata kunci: aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi, disiplin belajar, prestasi belajar (indeks prestasi)

Pendahuluan

Organisasi adalah bagian dari wadah pembelajaran yang efektif dalam rangka proses pengembangan diri. Organisasi yang baik akan semakin memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan kepribadian peserta didik dan juga akan membantu dalam menunjang prestasi belajar. Mahasiswa adalah kaum pelajar yang sudah memasuki tingkat lanjut pada posisi ini mahasiswa sudah dianggap memiliki kesadaran dalam pembelajaran sehingga tuntunan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen tidak lah bersifat pengawasan secara ketat. Organisasi dan mahasiswa tidak dapat dipisahkan karena merupakan bagian dari perjalanan kisah sejarah mahasiswa. Namun niat dan tujuan yang luhur organisasi terkadang tidak dapat ditangkap dengan baik oleh mahasiswa sehingga kegiatan organisasi mengganggu aktivitas belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari pengurus ukm fppi fkip unila tahun 2013 /2014. Masih banyak pengurus yang terkadang sibuk dengan aktivitas organisasi sehingga lalai dalam aktivitas belajar. Terganggunya aktivitas belajar sudah pasti dapat diprediksi akan mengganggu prestasi belajar (indeks prestasi). Karena aktivitas belajar yang tidak baik akan mengakibatkan materi yang didapatkan dalam perkuliahan tidak akan terserap dan tersampaikan dengan baik.

Selain faktor aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi, faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa pengurus ukm fppi fkip unila adalah faktor disiplin belajar. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Tanpa disiplin yang baik, sulit mahasiswa mencapai hasil yang optimal. Disiplin dapat diartikan patuh terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku. Pada akhirnya disiplin belajar dapat dijadikan indikator dalam menilai peningkatan prestasi belajar (indeks prestasi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian FKIP Unila tahun periode 2013/2014.
2. Hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian FKIP Unila tahun periode 2013/2014.
3. Hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian FKIP Unila tahun periode 2013/2014.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sardiman, 2008: 96). Penelitian ini memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu secara statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan hal tersebut (Sardiman, 2001: 93). Sedangkan pendekatan *survey* adalah penyelidikan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengadakan kuesioner, test, wawancara, dan sebagainya (Sugiyono, 2010:12).

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2004:115). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pengurus ukm fppi fkip unila yang terdiri dari tiga angkatan yaitu angkatan 2010, angkatan 2011, dan angkatan 2012 pada semester ganjil yang berjumlah 105 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:297). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Cochran. Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada.

Hasil dan Pembahasan

1. Hipotesis 1

H_0 : tidak ada hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa

H_1 : ada hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan r_{hitung} 0,474. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,474 antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa pengurus umk fppi. Koefisien determinasinya ($r^2 = 0,224$) artinya prestasi belajar (indeks prestasi) dipengaruhi oleh aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi sebesar 22,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Setelah diketahui adanya hubungan kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan SPSS 16.0 Hasilnya diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.841 > 1,990$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ atau tingkat sig. $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini berarti menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa semester ganjil pada UKM FPPI FKIP Unila Tahun Periode 2013/2014.

Hasil analisis tersebut menyatakan bahwa aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi juga merupakan sarana yang tepat untuk mengembangkan diri dan tentunya membantu untuk menstimulus pencapaian prestasi belajar (indeks prestasi) karena mahasiswa adalah bagian masyarakat yang sedang tumbuh menjadi dewasa maka aktivitas dalam berorganisasi ini tidak dapat dilepaskan seperti menurut menurut Robert 1987 dalam Amelia (2013 : 156) “ mereka adalah seorang idealis, memandang dunianya seperti apa yang diinginkan, bukan sebagaimana adanya. Selain itu, oleh keluarga dan masyarakat dianggap sudah menginjak dewasa, sehingga diberi tanggung jawab layaknya seorang yang sudah dewasa “. Namun yang harus diperhatikan adalah bagaimana proses pengendalian diri dan waktu agar keberlangsungan aktivitas dalam berorganisasi bersinergi dengan aktivitas belajar.

penelitian sebelumnya yang berjudul Mahasiswa UISU AL-MUNAWARRAH Dalam Unit Kegiatan Dakwah Mahasiswa dan Hubungannya Dengan Prestasi Akademik yang diteliti oleh Wahyu Risandi dengan hasil bahwa aktivitas mahasiswa dalam organisasi berpengaruh dengan prestasi akademik dengan data yang berada pada korelasi sangat tinggi ($0.80 \leq 1.00$) karena r-hitung 1.33 sedangkan r-tabel 0.37. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Widodo dengan judul Hubungan Antara Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan dengan hasil penelitian keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan tergolong sedang sebanyak 21 mahasiswa (42%). IPK mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan tergolong tinggi dengan IPK 2,76-3,25 sebanyak 35 mahasiswa (35%). Serta hubungan yang positif dan signifikan antara keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi dengan IPK diperoleh (0,763) Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.

Dengan demikian ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian islam fkip unila tahun periode 2013/2014.

2. Hipotesis 2

H_0 : tidak ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa

H_1 : ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan r_{hitung} 0,539, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,539 antara disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa UKM FPPI FKIP Unila. Koefisien determinasinya ($r^2 = 0,291$) artinya hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar di sekolah sebesar 29,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Setelah diketahui adanya hubungan kedua variabel tersebut, maka dilanjutkan dengan pengujian statistik t dengan SPSS 16.0 Hasilnya diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.763 > 1,990$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$ atau tingkat sig. $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini berarti menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan forum pembinaan dan pengkajian islam universitas lampung tahun periode 2013/2014.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan teori Tulus Tu'u (2004:37) yang mengatakan bahwa disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Disiplin itu penting karena alasan berikut ini.

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.

Disiplin merupakan jalan bagi mahasiswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang..

Hasil di atas memperkuat penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dengan judul Hubungan Antara Cara Belajar, Disiplin Belajar Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Belajar Disekolah Dengan Hasil Belajar Ips Terpadu yang teliti oleh Evo Alvareza dengan hasil 21,6% hasil belajar ips terpadu siswa kelas VII SMP N 1 Sragi Kabupaten lampung selatan dipengaruhi oleh disiplin belajar. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Priambodo dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar,

Aktivitas Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Siswa kelas VIII Semester Ganjil dengan hasil 21,6 % hasil belajar ips terpadu siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa SMP N 21 Bandarlampung.

Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan forum pembinaan dan pengkajian islam fkip universitas lampung tahun periode 2013/2014.

3. Hipotesis 3

H_0 : tidak ada hubungan antara ada hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa

H_1 : ada hubungan antara ada hubungan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan $R=0,665$, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif sebesar 0,665 antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi). Setelah dilakukan uji F dengan SPSS 16.0, didapat hasil F_{hitung} 31,654 sedangkan F_{tabel} 3,11 dengan $dk = n-k-1$ dan $\alpha = 0,05$ atau tingkat sig. $< 0,05$ yaitu 0,000. Ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,442. Hal ini berarti menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian islam fkip unila tahun periode 2013/2014 sebesar 44,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

1. Aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi akan berperan efektif untuk menunjang prestasi belajar (indeks prestasi) dalam proses pengembangan kemampuan belajar. Hasil analisis diatas sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah (2003:101) bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar yang berdimensi cipta (kognitif), rasa (aafektif), maupun karsa (psikomotor) yang dinyatakan ke dalam ukuran dan data hasil belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai yang diberikan guru kepada muridnya atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu. Perlu diketahui bahwa organisasi yang baik akan senantiasa memberikan efek yang baik bagi pelakunya. Selain pengaruh aktivitas dalam berorganisasi mahasiswa, Arnie Fajar (2009: 10-11) juga mengemukakan peran penting disiplin belajar dalam menunjang prestasi belajar yang mengarah kepada prinsip belajar yang diantaranya. 1. Belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas; 2. Proses belajar akan terjadi bila seseorang dihadapkan pada situasi problematis; 3. Belajar dengan pemahaman akan lebih bermakna dari pada belajar dengan hafalan;

4. Belajar secara menyeluruh akan lebih berhasil daripada belajar secara terbagi-bagi; 5. Belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri; serta 6. Belajar merupakan proses yang kontinu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, yaitu:

1. Faktor internal siswa, meliputi:
 - a. Aspek fisiologi : jasmani, mata, dan telinga.
 - b. Aspek psikologis siswa : intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal siswa, meliputi:
 - a. Lingkungan sosial: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
 - b. Lingkungan non-sosial: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
3. Faktor pendekatan siswa dalam belajar, meliputi:
 - a. Pendekatan tinggi, yaitu pendekatan *speculative* dan pendekatan *achieving*.
 - b. Pendekatan sedang, yaitu pendekatan *analytical* dan pendekatan *deep*.

Pendekatan rendah, yaitu pendekatan *reproductive* dan *pendekatan survace*.

Prestasi belajar (indeks prestasi) tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar saja, tapi dapat juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti motivasi belajar, keadaan ekonomi keluarga, lingkungan belajar atau yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian islam fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung tahun periode 2013/2014.

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian islam fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung tahun periode 2013/2014. Ini menunjukkan kegiatan mahasiswa dalam berorganisasi memiliki peranan dalam menunjang indeks prestasi mahasiswa, dan pada penelitian objek ini adalah unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian islam fkip unila yang melalui observasi para pengurus nya memiliki *image* dan *citra* yang baik dikalangan mahasiswa maupun dosen. Maka sangat beralasan jika aktivitas dalam ukm fppi juga salah satu yang memengaruhi indeks prestasi pengurusnya.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian islam fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung tahun periode 2013/2014. Tidak dapat dipungkiri bahwa disiplin belajar adalah bagian yang sangat penting dalam aktivitas perkuliahan , utamanya dalam mendapatkan indeks prestasi yang baik. Penelitian inipun membuktikan kepada mahasiswa jika disiplin belajar yang dilakukan mahasiswa tersebut baik maka hal tersebut akan memengaruhi indeks prestasi yang didapatkannya pada setiap semesternya. Kali ini hal tersebut dibuktikan oleh para pengurus ukm fppi meskipun mereka aktivis organisasi mereka masih dapat mengelola disiplin belajar nya dengan baik dan tentunya menunjang dalam indeks prestasi yang didapatkannya. Namun tidak seluruh pengurus ukm fppi seperti itu tetap ada saja yang disiplin belajarnya rendah dan pastinya juga memengaruhi indeks prestasi yang didapatkannya.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas mahasiswa dan disiplin belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa semester ganjil pada unit kegiatan mahasiswa forum pembinaan dan pengkajian islam fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung tahun periode 2013/2014. Aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi dan disiplin belajar sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Ukm fppi merupakan organisasi mahasiswa yang bergerak dibidang keagamaan artinya para pengurus ukm fppi merupakan mahasiswa-mahasiswi yang senantiasa ingin memperbaiki dirinya mejadi pribadi yang soleh dan soleha , nah jika hal ini dikombinasikan dengan disiplin belajar maka sudah dapat ditebak kedua hal tersebut dapat memengaruhi indeks prestasi yang didapatkannya sesuai dengan hal yang telah dibuktikan pada penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Amelia , Dian Rahmawati, Dani Rasanzeni. 2013. *Hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar (indeks prestasi) mahasiswa fakultas ilmu keperawatan universitas Indonesia*. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia
- Arnie, Fajar. 2009. *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Muhibbin, Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Genesindo.